



## Analisis Kelayakan Bahasa Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas IX Kurikulum 2013 Terbitan Kemendikbud

Dearby Wandira Yulis<sup>a</sup>, Desi Arni Natalina Br. Siburian<sup>b</sup>, Diah Ayu Lestari<sup>c</sup>, Dicky Fahmi<sup>d</sup>,  
Erni Tri Rezeki<sup>e</sup>, Muhammad Mukhlis<sup>f</sup>

Universitas Islam Riau<sup>a,b,c,d,e,f</sup>

dearbywandirayulis@student.uir.ac.id<sup>a</sup>, desiarninatalinabrsiburian@student.uir.ac.id<sup>b</sup>,  
diahayulestari@student.uir.ac.id<sup>c</sup>, dickyfahmi@student.uir.ac.id<sup>d</sup>, ernitirezeki@student.uir.ac.id<sup>e</sup>,  
m.mukhlis@edu.uir.ac.id<sup>f</sup>

### Info Artikel:

Diterima Desember 2021

Disetujui Januari 2022

Dipublikasikan Februari 2022

### Alamat:

Jalan Kaharudin Nasution No. 113  
Simpang Tiga, Pekanbaru Riau  
24248.

e-mail: [sajak@journal.uir.ac.id](mailto:sajak@journal.uir.ac.id)

### Abstract

*This study aims to describe the suitability/feasibility of the language of the 2013 Curriculum textbooks for grade IX students. The approach used in this research is the approach qualitative research with the type of content analysis (content analysis). Based on the textbook analysis that has been done, it can be drawn the conclusion that Indonesian textbooks for class IX curriculum The 2013 issue of the 2018 edition of the Ministry of Education and Culture meets the feasibility aspect Language with a percentage of 80% of the feasibility of using the language inside This textbook is included in the good category. Where is the Eligibility Language it has a section, it's in terms of straightforwardness of language in textbooks, where is the simplicity in Indonesian textbooks The 2013 curriculum published by the 2018 edition of the Ministry of Education and Culture is good. Then from a communicative point of view, this section is also a language textbook Indonesia Curriculum 2013 published by the 2018 edition of the Ministry of Education and Culture has pretty good. The dialogue and interactive parts are also good, already includes all existing book assessments. And finally the suitability with the development of Indonesian textbook students The 2013 curriculum published by the 2018 edition of the Ministry of Education and Culture is good, a lot in the book there is a suitability for the development of students and very relevant*

*Keywords: textbooks, language, curriculum, qualitative approach.*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesesuaian/kelayakan bahasa buku teks Kurikulum 2013 untuk siswa kelas IX. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian analisis konten (content analysis). Berdasarkan analisis buku teks yang telah dilakukan dapat dinyatakan Buku teks Bahasa Indonesia kelas IX kurikulum 2013 terbitan kemendikbud edisi 2018 memenuhi aspek kelayakan Bahasa dengan persentase 80% kelayakan penggunaan Bahasa didalam buku teks ini termasuk dalam kategori baik. Dimana kelayakan Bahasa memiliki bagian bagian yaa itu ditinjau dari segi kelugasan Bahasa pada buku teks, dimana kelugasan didalam buku teks Bahasa Indonesia kurikulum 2013 terbitan kemendikbud edisi 2018 ini sudah baik. Kemudian dari segi komunikatif pada bagian ini juga buku teks Bahasa Indonesia

kurikulum 2013 terbitan kemendikbud edisi 2018 ini sudah cukup baik. Pada bagian dialogis dan interaktif juga sudah baik, sudah mencakup semua penilaian buku yang ada. Dan terakhir kesesuaian dengan perkembangan peserta didik buku teks Bahasa Indonesia kurikulum 2013 terbitan kemendikbud edisi 2018 sudah baik, banyak didalam buku terdapat kesesuaian perkembangan peserta didik dan sangat relevan.

Kata Kunci: buku teks, bahasa, kurikulum, pendekatan kualitatif.

## 1. Pendahuluan

Kurikulum 2013 ialah kurikulum terbaru yang diterapkan pada dunia Pendidikan di Indonesia sekarang ini. Kurikulum 2013 memiliki empat komponen yang dimiliki, yakni komponen materi, tujuan, metode, dan evaluasi (Mukhlis et al., 2021: 110). Banyak buku teks yang ada dipasaran membuat guru, orang tua, dan siswa sulit untuk membedakan dan menentukan antara buku yang mempunyai kualitas yang baik dan buku yang memiliki kualitas yang tidak baik. Buku yang akan di analisis adalah buku terbitan Kemendikbud edisi 2018. Alasan mengapa memakai buku ini dalam analisis karena buku ini merupakan buku teks yang digunakan untuk kelas IX dalam kurikulum baru yaitu kurikulum 2013.

Pengajaran Bahasa Indonesia di SMP tidak bisa dipisahkan dari adanya buku pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang memenuhi syarat akademik. Buku teks berperan untuk menunjang suatu program pengajaran (Tarigan, 1986: 13). Namun banyak guru Bahasa Indonesia yang masih menggunakan buku pelajaran Bahasa Indonesia dengan kurikulum lama, sementara sekarang kurikulum sudah berganti menjadi kurikulum 2013. Buku teks Bahasa Indonesia untuk kelas IX terbitan Kemendikbud edisi 2008 ini mencakup seluruh materi yang akan diajarkan dalam 1 semester. Bagaimana kelayakan Bahasa dalam buku teks Bahasa Indonesia Kelas IX Kurikulum 2013 Terbitan Kemendikbud edisi 2018 ini?. Kita dapat mengetahui bagaimana kelayakan Bahasa dalam suatu buku dengan beberapa aspek. Aspek-aspek tersebut yaitu.

Aspek yang pertama Lugas, didalam buku teks kita akan menilai materinya lugas atau tidak dan materi yang dinilai lugas ditinjau lagi dari tiga aspek yaitu, ketetapan struktur kalimat, keefektifan kalimat, dan kebakuan istilah. Semua ini akan kita Bahas penjelasannya dari masing-masing aspek. Didalam aspek lugas terdapat sebuah ketepatan struktur kalimat, ketepatan struktur kalimat kata sangat berpengaruh terhadap isi buku teks, karena jika isi buku teks tidak memiliki ketepatan kata yang baik makasiswa akan bingung dalam mempelajari materi buku. Dimana ketepatan pemilihan istilah untuk mengungkapkan sebuah gagasan, hal atau barang yang akan di amanatkan, serta kesesuaian atau kecocokan dalam menggunakan kata. Ketepatan pemilihan istilah ini mempersoalkan kesanggupan sebuah istilah untuk menyebabkan gagasan-gagasan yang sempurna pada khayalan pembaca atau pendengar mirip apa yang dipikirkan oleh penulis.

Keefektifan kalimat tujuan materi keefektifan kalimat ini buat membuat siswa belajar berdikari dan bisa memperoleh ketuntasan pada proses pembelajaran, dan memakai penggunaan Bahasa yang relatif sederhana. Sebab peserta didik akan berhadapan menggunakan bahan ajar ketika mereka belajar secara mandiri. Alber dan Febria (78: 2018) bahasa merupakan alat komunikasi utama bagi manusia. (Tarigan, 2009) menjelaskan bahwa Bahasa pada buku teks wajib sinkron menggunakan Bahasa peserta didik, kalimat-kalimatnya harus efektif, serta terhindar berasal makna ganda, sederhana, sopan serta menarik. Sebuah kalimat bisa dikatakan efektif bila berhasil memberikan pesan, gagasan, perasaan, maupun pemberitahuan sinkron memakai maksud sipembicara atau penulis. Maka dari itu penyampaiannya wajib memenuhi kondisi menjadi kalimat yang baik, yaitu strukturnya yang sah, pilihan ucapannya tepat, hubungan antar bagian terlihat logis, serta ejaannya pula harus benar.

Kebakuan istilah yang dikatakan menggunakan kebakuan istilah artinya kesesuaian dengan kaidah ejaan, lafal, struktur, dan pemakaiannya. Kata yang dipergunakan sinkron dengan Kamus besar Bahasa Indonesia artinya kata teknis yang sudah baku digunakan pada Bahasa. Aspek yang ke 2 komunikatif, komunikatif dapat dinilai berasal aspek pemahaman terhadap pesan atau isu dan kesantunan Bahasa. Maksudnya disini ialah pesan atau berita yang disampaikan dengan Bahasa yang menarik dan lazim pada komunikasi tulis Bahasa Indonesia. Bahasa yang dipergunakan harus

memiliki kehalusan, baik, sopan, sinkron norma atau tata cara yg berlaku dalam rakyat. (Tarigan, 2009: 23) menjelaskan bahwa buku teks yg baik berusaha untuk memantapkan nilai-nilai yang berlaku pada rakyat.

Aspek yang ketiga yaitu Dialogis dan interaktif, Bahasa yg dipergunakan dalam penyajian materi wajib interaktif. Kemampuan memotivasi siswa. Bahasa yang dipergunakan pada buku teks wajib memotivasi siswa, merupakan Bahasa yang digunakan bisa membangkitkan rasa suka siswa saat membacanya dan mendorong siswa buat mengkaji buku teks tersebut secara tuntas. Bahasa yang digunakan juga harus mampu merangsang peserta didik buat mempertanyakan suatu hal lebih pada lagi, serta mencari jawaban secara mandiri dari buku teks atau dari media lain. Didalam buku teks juga wajib memakai kalimat yang sinkron menggunakan kalimat yg sesuai menggunakan taraf kematangan peserta didik. Tingkat kematangan mencakup kematangan intelektual maupun emosional peserta didik.

Dan aspek yang terakhir atau yang keempat yaitu kesesuaian menggunakan perkembangan peserta didik, Bahasa yg digunakan harus sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual siswa yaitu dapat menyebutkan suatu konsep sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif asal peserta didik serta kesesuaian menggunakan tingkat perkembangan emosional siswa. Telah dipaparkan pada pembahasan diatas bahwa aspek yang dapat dipergunakan untuk dapat menilai kelayakan bahasa suatu materi dalam pembelajaran, ada empat aspek diantaranya: Lugas, komunikatif, dialogis dan integratif, serta aspek yang terakhir yaitu harus memiliki kesesuaian menggunakan perkembangan siswa. Selain itu materi pembelajaran yang layak, pula diharapkan agar bisa memahami ciri siswa supaya dapat membantu keberhasilan pada penyampaian materi pembelajaran yang akan di laksanakan.

## **2. Metodologi**

Pendekatan yang dipergunakan pada penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian analisis konten (content analysis). Sumber data penelitian ini merupakan buku teks Bahasa Indonesia kelas IX kurikulum 2013 terbitan kemendikbud edisi 2018. Penelitian kualitatif dipengaruhi oleh paradigma naturalistik-interpretatif. Dimana peneliti berusaha mengkonstruksi realitas dan memahami maknanya sehingga penelitian ini sangat memperhatikan proses, peristiwa, dan otensitas. Menggunakan metode analisis isi harus mengamati fenomena komunikasi, dengan merumuskan dengan tepat apa yang diteliti dan semua tindakan harus didasarkan pada tujuan tersebut (Ahmad, 2018: 9). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan Teknik analisis dokumen melalui pengamatan serta pencatatan yang cermat terhadap buku teks Bahasa Indonesia kurikulum 2013 terbitan kemendikbud edisi 2018. Instrument yang dipakai pada penelitian ini ialah peneliti itu sendiri (human instrument). Teknik analisis data yang dipergunakan pada penelitian ini skema analisis konten berdasarkan Krippendorff (2004 ; 83) yang mencakup beberapa tahapan pengumpulan data (unitizing), reduksi (reducing), penarikan konklusi (inferring), menceritakan (narrating).

## **3. Hasil dan Pembahasan**

Pada bagian ini akan dipaparkan hasil dan pembahasan kelayakan bahasa buku teks. Kelayakan bahasa yang akan dibahas yaitu lugas, komunikatif, dialog dan interaktif, serta kesesuaian dengan perkembangan peserta didik. Adapun hasil dan pembahasan yang lebih jelas akan dibahas sebagai berikut.

Hasil dari penelitian ini merupakan deskripsi kelayakan bahasa pada buku teks Bahasa Indonesia Kelas IX kurikulum 2013 terbitan Kemendikbud edisi 2018. Untuk mengetahui bagaimana kelayakan bahasa pada buku teks ini, ada tujuh indikator-indikator yang termasuk ke dalam instrumen penilaian kelayakan bahasa buku teks yang sudah di tetapkan oleh BSNP yaitu sebagai berikut: (1) lugas, (2) komunikatif, (3) dialogis dan interaktif, dan (4) Kesesuaian Dengan Perkembangan Peserta Didik.

### **Lugas**

Buku teks Bahasa Indonesia yang berjudul “Bahasa Indonesia” untuk SMP/MTS kelas IX Kurikulum 2013, sudah memiliki standar kelugasan yang baik. Materi didalam buku teks ini dinilai lugas ditinjau dari tiga aspek yaitu keefektifan kalimat, ketepatan kata, kebakuan istilah (Mustadi et al., 2016, p. 103)

### **Ketetapan Struktur Kalimat**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, ditemukan bahwa tingkat ketetapan struktur kalimat didalam buku teks "Bahasa Indonesia" untuk SMP/MTS kelas IX Kurikulum 2013 sudah masuk dalam kategori baik, yaitu keseluruhan kalimat yang digunakan sudah mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan, serta tidak keluar dari pembahasan dalam materi dengan tetap mengikuti tata kalimat Bahasa Indonesia. Seperti pada halaman 8, 55, 56, dan 156.

Halaman 8

*"kupu-kupu didalam buku"*

Halaman 55 dan 56

*"pohon keramat"* dari cerpen itu terdapat sebuah kalimat yang menggunakan struktur kalimat yang tepat contohnya pada kalimat *"saya berapa kali melihat para petani berburu berang-berang atau tikus"*, *"sering kakek juga diminta mengobati orang-orang yang sakit"*.

Halaman 156

*"kentang, telur, dan biji kopi"* juga menggunakan struktur kalimat yang sudah tepat seperti pada kalimat *"Dia mengisi tiga panci dengan air dan meletakkannya diatas api"*.

### **Keefektifan Kalimat**

Tarigan (2009: 23) menyebutkan bahwa Bahasa dalam buku teks harus sesuai dengan Bahasa siswa, kalimat-kalimatnya harus efektif, serta terhindar dari makna ganda, sederhana, sopan dan menarik. Sebuah kalimat dapat dikatakan sebagai kalimat efektif jika dapat menyampaikan pesan, gagasan, perasaan, maupun pemberitahuan sesuai dengan maksud sipembicara atau penulis.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, ditemukan bahwa tingkat keefektifan kalimat didalam buku teks "Bahasa Indonesia" untuk SMP/MTS kelas IX Kurikulum 2013 sudah masuk dalam kategori cukup baik. Kalimat yang digunakan sederhana, mudah dipahami dan menggambarkan dari semua materi dengan baik. Dapat di buktikan terdapat pada kalimat halaman 81, 96 dan 97. Datanya dijabarkan sebagai berikut:

Halaman 81

*"Luar biasa! Baiklah!"*.

Halaman 96

*"saya suka cara kamu berinteraksi dengan anak kecil, kamu begitu sabar"*, *"saya suka kaos yang kamu pakai ,warnanya bagus"*.

Halaman 97

*"Terima kasih, ucapan yang memotivasi saya"*, *"Terima kasih kamu baik sekali"*

### **Kebakuan Istilah**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, ditemukan bahwa tingkat kebakuan istilah didalam buku teks "Bahasa Indonesia" untuk SMP/MTS kelas IX Kurikulum 2013 sudah masuk dalam kategori sangat baik. Istilah yang digunakan juga sudah sesuai dengan kaidah ejaan, lafal, struktur, dan pemakaiannya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Didalam buku teks ini terdapat istilah yang masih cukup asing dimengerti oleh siswa kelas IX juga sudah diberikan penjelasannya pada glosarium yang terdapat pada halaman 162, 163, dan 164. Dapat di buktikan istilah yang dimaksud terdapat didalam data dibawah ini:

Halaman 162

*"dokumentator"* yang menurut KBBI merupakan dokumentator yang merujuk kepada film atau video nonfiksi (atau nyata), misalnya tentang peristiwa budaya tertentu, peristiwa bersejarah, atau tentang kehidupan binatang.

Halaman 163

*"kata emotif"* yang dapat diartikan menurut KBBI sebagai kata yang digunakan untuk mencoba atau menciptakan suatu tanggapan emosional pembaca, permirsa atau pendengar.

Halaman 164

*"otobiografi"* yang mana di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan seabagai arti harfiahnya, oto=diri, bio=hidup, grafi=tulisan. Otobiografi adalah kisah hidup seseorang yang ditulis oleh orang itu sendiri, misalnya: otobiografi Mahatma Gandhi yang berisi kisah dan pandangan-pandangannya tentang kebenaran.

### **Komunikatif**

Dalam kelayakan bahasa, ada 3 indikator yang harus diperhatikan, yaitu (1) kesesuaian pemakaian bahasa dengan tingkat perkembangan siswa; (2) pemakaian bahasa yang komunikatif; (3) pemakaian bahasa memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduan alur berpikir (Muslich, 2010: 303). Agar terjadi komunikasi yang efektif melalui buku teks pelajaran, ada beberapa komponen yang perlu diperhatikan dalam menggunakan bahasa dalam ragam tulisan, yakni (1) kemampuan berbahasa siswa, (2) kaidah bahasa, (3) pilihan kata, (4) gaya bahasa, (5) keterbacaan (Sitepu, 2012: 108). Menurut KBBI V, komunikatif yaitu bahasa yang sangat mudah dipahami sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Artinya penggunaan bahasa dalam penulisan sebuah buku sangatlah penting, bahasa yang digunakan haruslah yang mudah dimengerti dan tidak terlalu baku. Karena jika menggunakan bahasa yang terlalu baku atau formal tidak semua peserta didik paham akan kosakata yang belum pernah didengarnya.

Aspek komunikatif dapat dinilai dari pemahaman terhadap pesan atau informasi dan kesantunan bahasa. Maksudnya adalah pesan atau informasi disampaikan dengan bahasa yang menarik dan lazim dalam komunikasi tulis bahasa Indonesia (Mustadi et al., 2016). Dengan bahasa yang komunikatif maka buku dapat lebih nyaman dibaca. Dalam buku teks Bahasa Indonesia Kelas IX SMP/MTs Kurikulum 2013 ini sudah memenuhi kriteria tersebut. Dengan menyajikan informasi-informasi dan pesan yang mudah dipahami oleh siswa. Hal tersebut dapat kita lihat pada kalimat halaman 10 *“Pada bab ini, kamu akan diberi penjelasan dan contoh agar mampu menyusun laporan percobaan. Kompetensi membuat laporan percobaan berkaitan erat dengan kompetensi kelompok mata pelajaran IPA atau sains”*. Halaman 13 *“Sebelum menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut cermati informasi per kalimat dalam latihan berikut”*. Halaman 39 *“Tugas pertama adalah membuat laporan mendengarkan pidato di radio atau televisi atau dari sumber lain. Tugas ini bertujuan agar kamu mendapatkan gambaran cara orang berpidato. Tugas ini juga sebagai latihan menangkap isi pidato. Isilah format berikut sebagai bentuk laporan mendengarkan pidato”*. Halaman 83 *“Ubahlah teknik penceritaan kutipan cerpen berikut menjadi sudut pandang orang ketiga. Saat mengubah menjadi sudut pandang orang ketiga, dibolehkan untuk mengubah kalimat. Namun, perubahan kalimat tersebut tidak mengubah maknanya”*.

Dapat kita lihat pada kutipan halaman 10 tersebut sebelum masuk kedalam pembahasan, penulis menjelaskan terlebih dahulu apa yang akan dibahas dan kegiatan apa yang akan dilakukan. Demikian pula pada kutipan halaman 13, 39, dan 83 merupakan intruksi sebelum mengerjakan tugas. Cara pemberian informasi yang penulis sampaikan tersebut sudah menggunakan bahasa yang komunikatif dan pemilihan kosakatanya yang efektif sehingga tidak menimbulkan makna ganda bagi peserta didik, serta menarik dan dapat menimbulkan rasa ingin tahu peserta didik terhadap pembelajarannya sehingga buku ini dapat dipelajari secara tuntas.

### **Dialogis dan Interaktif**

Pada hal kelayakan Bahasa, Teori yg disampaikan wajib menggunakan Bahasa yang dialogis dan interaktif yg ialah pada penyajian materi haruslah bersifat terbuka serta saling berhubungan antara materi yang satu dengan yang lainnya. Teori yg ada bisa memotivasi peserta didik dan membuatkan minat membacanya. Bahasanya pun sesuai dengan ketepatan rapikan bahasa yang berlaku dan standar. Menurut KBBI V, pengertian dialogis yaitu sebuah penjelasan yang bersifat terbuka dan komunikatif untuk masalah ini. Sedangkan menurut Warsita (2008), pengertian interaktif yaitu hal yang terkait dengan komunikasi dua arah atau suatu hal bersifat saling melakukan aksi, saling aktif dan saling berhubungan serta mempunyai timbal balik antara satu dengan lainnya. Artinya sesuai dengan penjelasan diatas dalam dialogis dan interaktif harus ada komunikasi antara buku dengan peserta didik. Dalam tulisannya penulis harus berkomunikasi dengan peserta didik agar para peserta didik menjadi lebih aktif dalam pembelajaran. Demikian juga didalam buku teks juga wajib memakai kalimat yg sesuai menggunakan taraf kematangan siswa. tingkat kematangan mencakup kematangan intelektual maupun emosional siswa (Rahmawati, 2013, pp. 10–15).

### **Kemampuan Memotivasi Peserta Didik**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, didalam buku teks “ Bahasa Indonesia” untuk SMP/MTS kelas IX Kurikulum 2013 ini terdapat banyak cerita yang menarik pada halaman 4,13,16,24,39,53,78,88, dan 156. Bahasa yang digunakan sangat menarik karena banyak sekali

motivasi motivasi yang dapat kita contoh. Bahasa yang digunakan membangkitkan rasa senang ketika peserta didik membacanya dan mendorong mereka untuk membacanya dengan tuntas. Salah satu contoh motivasi yang dapat kita ambil yaitu pada teks halaman 79: *“Oh, ya ya, aku sangat tertarik pada ilmu pengetahuan. Aku menjadi tahu banyak hal. Aku tak mudah dibodohi dan pengetahuanku kelak akan sangat berguna bagi siapa saja. Sayangnya, sumber pengetahuan didesaku amat sedikit. Sedangkan kalau harus keluar kota akan membutuhkan biaya yang besar. Aku ingin sekali menambah ilmuku tapi takt ahu bagaimana”*.

Nah, dari sini kita dapat memotivasi diri kita karena diluar sana banyak orang yang ingin memiliki banyak pengetahuan tapi terhalang karena ekonomi atau jauhnya tempat tinggal mereka dari tempat yang memiliki pendidikan. Sedangkan kita yang sudah hidup dizaman yang serba bisa ini, yang serba instan ini banyak yang tidak mau memperluas atau menambah pengetahuan padahal di zaman ini untuk mendapatkan pengetahuan itu sangat muda bisa dengan melihat google,youtube, dan media masa lainnya. Contoh selanjutnya kita ambil pada teks halaman 156: *Anakku, dalam hidup ini segala sesuatu terjadi di sekitar kita. Hal- hal terjadi menimpa kita. Akan tetapi, kita lah yang menentukan akan menjadi apa, menjadi lebih lemah, lebih kuat, atau menjadi sesuatu yang baru? Kamu pilih yang mana?*

Kutipan cerita di atas pula adalah satu cerita yang memotivasi peserta didik yaitu menyadarkan bahwa tidak ada gunanya jika seringkali mengeluh. Petuah tentang orang yang seringkali mengeluh juga diceritakan pada cerita ”Garam serta Air”. Cerita pada depan berisi kentang, telur, dan biji kopi yang dimasukkan ke dalam air mendidih, lalu sebagai tidak sama hasilnya. Demikian juga dengan garam yang dimasukkan ke dalam air menggunakan volume berbeda (gelas, panci, danau) hasilnya pula berbeda. ”Garam” diibaratkan menjadi problem. Lemparkan garam ke dalam air di gelas, air di panci, atau air pada danau ialah jenis sikap orang menghadapi problem.

Dalam buku teks bahasa Indonesia yang kami telaah, penulis menggunakan dialogis dan interaktif yang keseluruhan materi yang dibawa oleh penulis memiliki bahasa yang mampu menumbuhkan motivasi siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Rangsangan yang diberikan dalam buku ini mampu mengajak siswa untuk aktif dalam setiap kegiatan baik itu individu maupun kelompok. Dalam buku bahasa Indonesia BS press kelas 9, penulis berusaha berkomunikasi kepada peserta didik, hal ini dibuktikan dengan adanya pernyataan yang ditujukan untuk peserta didik pada tiap bab-babnya. Misalnya pada halaman 79 "aku sangat tertarik pada ilmu pengetahuan", disana penulis berusaha berkomunikasi dengan peserta didik melalui kalimat “ tertarik pada ilmu pengetahuan”. Kata “tertarik” mengacu pada peserta didik yang artinya penulis berusaha mengajak peserta didik untuk menyukai atau tertarik pada ilmu pengetahuan . Dengan adanya kata mengajak tersebut membuat siswa termotivasi agar berusaha menjadi lebih aktif dalam menjawab di dalam kelas.

### **Mendorong Berpikir Kritis**

Dalam buku bahasa Indonesia BS press kelas 9 ini banyak terdapat tugas – tugas pada halaman 13,21,25,38,75,78,126, dan 130. Bahasa yang digunakan dapat mampu merangsang peserta didik untuk mempertanyakan pertanyaan yang lebih jauh, dan mencari jawabannya serta mandiri dari buku teks atau sumber informasi lainnya. Salah satu contoh soal yang dapat kita ambil yaitu pada kutipan teks halaman 21: *“Cari informasi kata teknis berikut : plankton, phyto plabkton, miskoskopik”*.

Pertanyaan ini bisa merangsang peserta didik untuk bertanya karena tidak semua peserta didik tau tentang hal itu. Peserta didik juga akan mencari jawaban secara mandiri baik itu di jurnal,buku,google dan youtube. Di dalam buku bahasa Indonesia BS press kelas 9 ini tidak hanya memuat sebuah materi, tetapi juga berisi tentang latihan, serta praktikum yang harus dikerjakan oleh setiap individu (baik berkelompok maupun tidak). Contohnya terdapat pada halaman 21 yang berkaitan tentang plankton,phytoplakton,dan miskoskopik yang tidak semua peserta didik tau dengan maksud hal tersebut dengan pertanyaan tersbut peserta didik bisa terangsang untuk mencarinya digoogle,youtube bahkan jurnal – jurnal. Pada buku tersebut setiap bab maupun pembahasan selalu menyajikan tugas baik untuk kelompok maupun individu. Tugas tersebut diberikan untuk peserta didik dengan tujuan dapat berpikir kritis mengenai pembelajaran tersebut. Saat mengerjakan tugasnya peserta didik dapat mencari informasi secara mandiri melalui buku teks maupun sumber informasi yang lainnya, sehingga peserta didik akan mendapatkan informasi baru yang belum pernah diketahui

sebelumnya. Dapat kita lihat pada contoh soal diatas bahwa penulis memberi soal yang yang tidak semua peserta didik tau dengan pertanyaan itu, peserta didik dituntut untuk belajar mandiri dan mengasah imajinasi, kreasi dan berpikir kritis. Penyajian materi dapat merangsang daya imajinasi dan kreasi berpikir peserta didik melalui ilustrasi, analisis kasus, dan latihan dalam mengembangkan kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan.

### Kesesuaian dengan Tingkat Perkembangan Intelektual Peserta Didik

Kemampuan intelektual adalah potensi bawaan (potensial ability), namun beberapapeneliti memberikan penelitian ada perkembangannya ditentukan oleh kualitas lingkungan. Kecerdasan umum (general intelligence) atau kemampuan intelektual merupakan kemampuan mental umum yang mendasari kemampuannya untuk mengatasi kerumitan kognitif (Gunawan, 2006: 218). Penyajian materi bisa merangsang daya imajinasi dan kreasi berpikir peserta didik melalui gambaran, analisis masalah, serta latihan dalam mengembangkan kompetensi pengetahuan serta kompetensi keterampilan.

Pada buku Bahasa Indonesia untuk Kelas IX Sekolah Menengah Pertama Kelompok wajib menggunakan beberapa bahasa yang terlalu tinggi buat usia kognitif untuk peserta didik kelas IX. tetapi menggunakan bahasa tinggi dapat membuat peserta didik terbiasa menggunakan bahasa buku yang seperti ini, Maka dari itu menurut kami hal tersebut bisa dikatakan baik.

#### Data 1

Tugas terakhir adalah berpidato secara spontan (tanpa teks). Caranya adalah mengundi tema dalam daftar di bawah ini. Pidato disampaikan berdasarkan tema yang didapat dari hasil undian. Gurumu akan mengatur jalannya undian. Pidato disampaikan dalam waktu antara 2-3 menit atau paling lama lima menit. Daftar tema sebagai berikut.	
1. Jangan buang sampah sembarangan.	
2. Kuasai bahasa kuasai dunia.	
3. Bayar pajak, negara makmur, bangsa maju.	
4. Korupsi, rugi dunia akhirat.	
5. Remaja unggul? Pasti bisa.	
6. Mengapa saya tidak merokok dan antimerokok?	
7. Perang terhadap narkoba.	
8. Antikekerasan, antitawuran.	
Konsep atau garis besar pidato	
Tema	:.....
Isi	:.....

(Trianto. Agus. Harsiati. Titik. dan Kosasih, 2018, p. 49)

#### Data 2

1. Bagaimana pendapatmu dengan alur (plot) cerpen "Pohon Keramat". mudah diikuti atau aliran cerita tersendat-sendat? Mengapa?
2. Cerpen "Pohon Keramat" memberi pelajaran yang serius. Dapatkah kamu menangkap pesan itu?
3. Apa yang dimaksud dengan ucapan tokoh kakek berikut: "Semakin banyak kebutuhan hidup dan semakin banyak orang yang merasa pintar. Akan tetapi, orang-orang pintar itu tidak tahu tentang kehijaksanaan. Mereka tidak sadar bahwa sebagian besar manusia yang ada di dunia ini adalah yang ada di bawah standar kepintaran, Kisah Mbah Jayasakti masih diperlukan untuk melindungi Gunung Besar."

#### Data 3

Menulis cerpen atau karya fiksi memerlukan keterampilan memilih kata yang bermakna kuat, lebih ekspresif secara emosi. Berikut merupakan latihan memilih kata ekspresif.
1. Wajahnya keras dan beku seperti dinding batu. Ia berkata, "Aku ikut". Makna yang emotif yang terkandung dalam kalimat ini adalah.....

2. Untuk menyatakan "diam" yang lebih ekspresif adalah.....
3. Mulutnya tiba-tiba rasa terkunci. Maksud kalimat tersebut adalah.....
4. Ada seorang baru saja kehilangan mata pencaharian. Ia tidak mampu berbuat apa-apa. Beban dan kesusahan terbayang di depan mata. Reaksi orang itu: Ia tertawa. Tawa yang membungkus tangis. Maksud kalimat yang tercetak miring adalah.....
5. Ia sudah jauh dari rumah. Keterasingan tiba-tiba menggigit dirinya. Kalimat ini cocok untuk menggambarkan perasaan seseorang yang.....
6. Kulayangkan pandangku ke gugusan tanah gunung yang teriris oleh kolam. Kata teriris memiliki makna yang mirip dengan kata terbelah dalam kalimat.....
7. Aku telah menghabiskan waktu satu jam yang terakhir itu dengan kecemasan serta kegelisahan yang memadat. Kalimat tersebut cocok untuk menggambarkan seseorang yang.....
8. Matahari menancap tinggi di langit. Udara gerah. Kalimat ini mengandung arti.....
9. Bahagia seperti ini terlalu besar, Dadanya sesak, Kalimat berikutnya yang cocok dengan kalimat ini adalah.....
10. Matahari telak terbenam. Onggokan-onggokan jingga di langit barat membawa malam. Kalimat ini dapat juga menggambarkan satuan waktu.....

### Kesesuaian dengan Tingkat Perkembangan Emosional Peserta Didik

Emosi tidak hanya tentang kemarahan tetapi juga perasaan yang umum dirasakan ketika mengalami atau melakukan sesuatu. Pola Emosi pada anak meliputi rasa takut, malu, khawatir, cemas, marah, cemburu, duka cita, keingintahuan dan kegembiraan (Labudasari dan Sriastra, 2018: 287). Lalu dalam pembelajaran bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat kematangan emosional peserta didik agar tercipta pemahaman yang jelas.

Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial emosional siswa Dalam buku Bahasa Indonesia untuk Kelas IX Sekolah Menengah Pertama Kelompok Wajib, bahasa yang digunakan sesuai dengan sosial emosional siswa dengan ilustrasi suatu konsep-konsep mulai dari lingkungan terdekat (lokal) sampai dengan lingkungan global.

Data 4

Perhatikan model laporan yang dibuat oleh siswa di Australia berikut. contoh tentang laporan hasil observasi (dapat observasi secara langsung atau observasi dari berbagai sumber).

Contoh 1:

Venus adalah planet dalam sistem tata surya kita. Venus besarnya sama dengan Bumi. Venus adalah planet. Warnanya oranye kekuningan dengan beberapa kehitaman. Venus merupakan planet kedua dari Matahari antara Merkurius dan Bumi. Venus mengedari Matahari selama 235 hari Bumi. Venus berotasi sekali setiap 244 hari Bumi. Venus sangat tua dan berbatu. Langitnya oranye dengan kilatan cahaya petir.

Contoh 2:

Kelelawar merupakan mamalia. Mereka satu-satunya mamalia yang dapat terbang. Ada lebih dari seribu jenis kelelawar seperti kelelawar vampir, kelelawar telinga- panjang, kelelawar ekor-tiga, dan kelelawar buah, Kelelawar tampannya mirip tikus. Saat terbang bersama mereka seperti tikus terbang. Beberapa kelelawar makan darah, buah, ikan, dan kaktus. Kelelawar dapat mendengar dari jarak satu kilometer. Kelelawar termasuk jenis nokturnal. Kelelawar melihat dengan pupil. Oleh sebab itu, mereka membuka matanya lebar-lebar untuk melihat. Kelelawar memiliki bayi. Kelelawar menyusui anaknya. Selama setahun kelelawar memiliki tiga bayi.

Contoh 3:

Semua kehidupan di Antartika adalah di dalam laut. Di kedalaman laut biru ada jaringan makanan. Pertama, ada kehidupan plankton, phyto plankton, (dua bentuk kehidupan yang sangat kecil, mikroskopik), dan diatom di dasar rantai makanan. Bentuk kehidupan kecil tersebut merupakan bagian dari kelas 'Produsen Primer', Mereka dimakan oleh konsumen primer yang lebih besar seperti Krill, rebon (udang kecil), dan ikan-ikan kecil. Krill adalah makhluk mirip ikan dengan sepuluh kaki. Rebon mirip udang. Makhluk-makhluk ini memakan makhluk konsumen primer lebih kecil dan dimakan konsumen sekunder. Konsumen sekunder terdiri atas paus (khususnya paus biru) anjing laut, ikan-ikan lebih besar, dan penguin. Paus biru dapat mencapai berat seratus tujuh puluh empat ton dan merupakan paus terbesar yang pernah ada. Semua konsumen sekunder cukup tinggi dalam rantai makanan, tetapi tidak cukup tinggi (bukan predator). Predator puncak di

Antartika hanya memiliki satu anggota- paus pembunuh, karnivora mesin pembunuh sepanjang 27 kaki. Dengan gigi luar biasa, mereka adalah puncak dari jaring makanan.

Bandingkan informasi yang kamu dapatkan dari ketiga contoh tersebut.

1. Manakah informasi yang lebih jelas?
2. Manakah informasi yang lebih lengkap?
3. Apakah kejelasan informasi berkaitan dengan kelengkapan informasi?
4. Apakah kejelasan informasi berkaitan dengan struktur penyajian?
5. Apakah kejelasan informasi berkaitan dengan unsur kebahasaan (tata bahasa, kata, dan kalimat) yang digunakan?

#### Data 5

Pernyataan Umum	Venus adalah planet dalam sistem tata surya kita.
Uraian	Venus sama besarnya dengan Bumi. Venus adalah planet. Warnanya oranye kekuningan dengan beberapa kehitaman. Venus merupakan planet kedua dari Matahari antara Merkurius dan Bumi. Venus mengedari Matahari selama 235 hari Bumi. Venus berotasi sekali setiap 244 hari Bumi, Venus sangat tua dan berbatu, Langitnya oranye dengan dengan kilatan cahaya petir.

1. Apakah pernyataan umumnya sudah jelas mengklasifikasikan Venus?
2. Kosakata teknis apa yang digunakan untuk menjelaskan Venus?
3. Berikan contoh! Kata apa yang menggambarkan proses dan aksi?
4. Perhatikan cara mengurutkan gambaran tentang Venus! Sudah baik menurutmu?
5. Jika urutan penggambarannya belum baik, apa saranmu?

#### Data 6

Cermatilah matriks berikut!

Pendahuluan	Anak-anak hampir di seluruh dunia, terutama di kota-kota besar, kini semakin gemuk dan semakin diperburuk dengan gaya hidup yang tidak sehat. Lalu, bagaimana kita dapat mengatasinya? Cara terbaik adalah bermain olahraga bagi anak-anak semua usia
Pikiran utama	Beraktivitas melalui permainan olahraga akan menjaga anak-anak tetap kuat, bugar, dan sehat.
Alasan dan bukti pendukung	Pertumbuhan fisik memerlukan banyak latihan gerak setiap hari dan cara terbaik melakukannya adalah dengan berolahraga. Para ilmuwan sudah menunjukkan bahwa anak yang berolahraga memiliki sedikit masalah kesehatan dibanding anak-anak yang hanya duduk di rumah banyak menonton televisi atau bermain video game. Ada banyak jenis permainan olahraga yang dapat dimainkan anak-anak mulai dari yang tradisional seperti galasin dan lompat tali hingga yang umum seperti sepak bola, futsal, bulu tangkis, voli, senam, dan bola basket. Bersyukur kita tinggal di Indonesia dapat memainkan semua olahraga tersebut sepanjang tahun. Jadi, tidak masalah jenis olahraga mana yang kamu suka atau di mana kamu tinggal, selalu ada jenis olahraga bagi siapa saja. Tidak ada alasan mengeluh merasa bosan.
Alasan dan bukti pendukung	Selain itu, bermain olahraga dalam tim sangat baik bagi anak-anak sebab dapat memperbanyak

	pertemanan. Mereka juga belajar bagaimana bekerja sama dalam satu tim dan saling membantu. Anak-anak yang tidak berolahraga tidak memiliki kesempatan untuk bersenang-senang dan memiliki banyak teman. Ini menyedihkan.
Simpulan.	Sangat jelas bahwa semua anak sebaiknya harus bermain olahraga. Olahraga membantu mereka memiliki teman baru, menjaga kebugaran dan kesehatan, dan belajar bagaimana bekerja sama dengan orang lain. Bermain olahraga sangat menyenangkan jauh lebih baik daripada bosan dan suntuk di rumah

1. Apa pendapat penulis terhadap topik ini?
2. Apa kata atau frasa yang digunakan penulis untuk mengatakan pandangannya?
3. Teks eksposisi di atas belum memiliki judul. Judul apa kira-kira yang paling sesuai?
4. Pada bagian pendahuluan, penulis menggunakan kata 'kita'. Mengapa penulis melakukan ini?
5. Bagaimana penulis menyusun gagasannya dan alasannya?
6. Eksposisi menggunakan kata emotif agar memberi dampak bagi pembaca. Beberapa kata emotif yang digunakan dalam teks di atas adalah menyenangkan, pertemanan, kerja sama. Coba temukan kata emotif lainnya yang ada dalam teks..
7. Eksposisi menggunakan kata-kata untuk meyakinkan pembaca (persuasi) agar setuju dengan pandangan penulis. Beberapa kata persuasif yang digunakan dalam teks adalah sangat baik, memerlukan, harus. Coba temukan kata lainnya.
8. Eksposisi menggunakan kata-kata tertentu yang menghubungkan gagasan dalam paragraf dan menghubungkan antarparagraf. Beberapa kata hubung yang digunakan dalam teks adalah juga, selain itu, dan. Temukan kata lainnya.
9. Eksposisi menggunakan kata-kata topik dalam keseluruhan teks. Kata-kata topik ini berkaitan dengan judul atau inti persoalan. Dalam teks ini dapat berupa kata-kata tentang anak-anak dan olahraga. Dapatkah kamu temukan beberapa contoh kata-kata topik ini dalam teks?
10. Apa tujuan simpulan dalam eksposisi?
11. Apa alasan dalam isi eksposisi yang dirujuk dalam simpulan?

#### 4. Simpulan

Berdasarkan analisis buku teks yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa Buku teks Bahasa Indonesia kelas IX kurikulum 2013 terbitan kemendikbud edisi 2018 memenuhi aspek kelayakan Bahasa dengan persentase 80% kelayakan penggunaan Bahasa didalam buku teks ini termasuk dalam kategori baik. Dimana kelayakan Bahasa memiliki bagian bagian yaa itu ditinjau dari segi kelugasan Bahasa pada buku teks, dimna kelugasan didalam buku teks Bahasa Indonesia kurikulum 2013 terbitan kemendikbud edisi 2018 ini sudah baik. Kemudian dari segi komunikatif pada bagian ini juga buku teks Bahasa Indonesia kurikulum 2013 terbitan kemendikbud edisi 2018 ini sudah cukup baik. Pada bagian dialogis dan interaktif juga sudah baik, sudah mencakup semua penilaian buku yang ada. Dan terakhir kesesuaian dengan perkembangan peserta didik buku teks Bahasa Indonesia kurikulum 2013 terbitan kemendikbud edisi 2018 sudah baik, banyak didalam buku terdapat kesesuaian perkembangan peserta didik dan sangat relevan.

#### Daftar Pustaka

- Ahmad, J. (2018). Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis). *ResearchGate*, June, 9. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.12201.08804>
- Alber dan Febria, R. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Sintaksis dalam Kumpulan Makalah Mahasiswa Universitas Islam Riau. *Geram*, 6, 77–90. [https://doi.org/https://doi.org/10.25299/geram.2018.vol6\(2\).2143](https://doi.org/https://doi.org/10.25299/geram.2018.vol6(2).2143)
- Mukhlis, M., Widyaningrum, H. K., Masjid, A. Al, Komariah, K., & Sumarwati, S. (2021). Pelaksanaan Prosedur Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK Pekanbaru pada Masa

- Pandemi. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 14(2), 109–120.  
<https://doi.org/10.30651/st.v14i2.8262>
- Mustadi, D. A., S2, P., Dasar, P., & Uny, P. (2016). Analisis Kelayakan Bahasa dalam Buku Teks Tema 1 Kelas I Sekolah Dasar Kurikulum 2013 Arif Wiyat Purnanto 1) Prodi PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Magelang; 2). *Profesi Pendidikan Dasar*, 3(2), 102–111.
- Rahmawati, I. Y. (2013). Kelayakan Bahasa Buku Teks Bahasa Indonesia Ekspresi Diri Dan Akademik Kelas X Sma. *Medan Bahasa BBJT*, 14–15.
- Sitepu, B. (2012). *penulisan buku teks pelajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Trianto. Agus. Harsiati. Titik. dan Kosasih, E. (2018). *Bahasa Indonesia Kelas IX SMP/MTs*. Kemendikbud.